

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sinopsis Film “*Ultimate !!! Hentai Kamen*”

Negara Jepang tengah populer dalam memproduksi film berbasis adaptasi dari komik (di Jepang biasa disebut *Manga*). Banyak contoh film Jepang adaptasi *manga* yang populer di masyarakat kita saat ini. Seperti, *Crows Zero* karya Hiroshi Takahashi yang dijadikan film *live action* sebanyak 2 film yaitu, *Crows Zero 1* (2007) dan *Crows Zero 2* (2009) dengan sutradara Takashi Miike.

“*Ultimate !!! Hentai Kamen*” adalah film Jepang yang diadaptasi dari komik/*manga* yang berjudul sama. Komik yang populer lewat majalah komik mingguan “*Shonen Jump*” yang tampil pada periode antara tahun 1992-1993 ditampilkan dalam 52 *chapter* yang terbit sebanyak 6 episode dan terdapat 1 episode spesial yang berjudul “*Hentai Kamen Returns*”. Serial manga karya Keishuu Ando ini memiliki banyak penggemar, salah satu penggemarnya adalah aktor terkenal Shun Oguri (yang berperan sebagai Takiya Genji dalam film *Crows Zero 1* dan 2). Shun Oguri lah yang mempunyai ide awal untuk mengadaptasi *manga* ini menjadi film *live action*.

Film karya sutradara Yuichi Fukuda ini bercerita tentang seorang pemuda yang duduk di bangku SMA, bernama Kyosuke Shikijo (Ryohei Suzuki) yang memiliki kekuatan untuk berubah menjadi *superhero* bernama Hentai Kamen. Dengan kekuatannya yang berasal dari pikiran mesumnya, Hentai Kamen membasmi kejahatan demi membela kebenaran. Penampilan Hentai Kamen pun sangat unik dan terkesan *nyentrik*, dengan memakai celana dalam wanita sebagai

topeng, darah mesum Kyosuke bangkit dan memunculkan 100% potensi tubuhnya yang memungkinkan untuk berubah menjadi sosok *superhero* bernama Hentai Kamen, yang menutupi tubuhnya hanya dengan menggunakan celana dalam lelaki yang kedua ujungnya ditarik kemudian disilangkan di leher dan memakai *stocking fishnet* dan sepatu di kedua kakinya sehingga memperlihatkan bentuk tubuh dari Kyosuke. Demi menyelamatkan Aiko Himeno (Fumika Shimizu) yaitu wanita yang dicintainya dari kejahatan musuhnya bernama Ken Yashuda, yang menyamar menjadi guru sekolah di SMA tempat Kyosuke dan Aiko sekolah dan menjadi Hentai Kamen palsu yang menjadi bawahan Tamao Ogane (musuh utama dalam film ini).

Awal kisah dari film berdurasi 90 menit ini menceritakan tentang asal-usul pertemuan kedua orang tua Kyosuke yang ternyata mempunyai latar belakang pekerjaan yang berbeda bahkan bertentangan antara satu dengan yang lain. Ayah Kyosuke yang bernama Shikijo Hario bekerja sebagai detektif yang terkenal dengan kemampuannya yang hebat, sedangkan ibu Kyosuke bekerja sebagai seorang pekerja seks yang melakukan praktek *sado-masokisme*. Mereka berdua bertemu ketika ayah Kyosuke sedang mengejar penjahat dan secara sengaja masuk ke dalam tempat kerja ibu Kyosuke, karena penjahat tersebut memasuki tempat kerja ibu Kyosuke. Setelah masuk ke dalam ruangan tersebut, ibu Kyosuke menjadi marah karena pekerjaannya menjadi terganggu, kemudian menyiksa ayah Kyosuke dengan praktik *sado-masokisme*, ayah Kyosuke tidak tersiksa tetapi menikmati praktek *sado-masokisme* yang dilakukan ibu Kyosuke.

Kisah tersebut berlanjut ketika Kyosuke sudah besar dan duduk di bangku SMA Koyu High School. Ayahnya meninggal 3 tahun setelah Kyosuke lahir

akibat ditembak oleh penjahat ketika sedang bertugas, ibu Kyosuke tetap melakukan pekerjaannya sebagai pekerja seks praktek *sado-masokisme*. DNA ayahnya membuat Kyosuke memiliki jiwa yang kuat untuk membela kebenaran, hal tersebut terlihat ketika Kyosuke ingin menolong pengemis yang dipukuli oleh kedua orang anak nakal, tetapi kekuatan yang dimiliki ayahnya tidak menurun kepadanya. Kelemahan Kyosuke tertutupi dengan wajahnya yang menyeramkan. Pada hari itu, terdapat murid perempuan baru bernama Himeno Aiko pindahan dari sekolah lain, kemudian Kyosuke jatuh cinta kepada Aiko pada pandangan pertama. Kegiatan ekstra kulikuler yang diikuti oleh Kyosuke adalah beladiri, hal tersebut dipilih Kyosuke karena dia ingin mendapatkan kekuatan seperti yang dimiliki ayahnya. Pada hari kepindahan Aiko tersebut, Aiko mendaftarkan diri menjadi manajer klub beladiri yang diikuti oleh Kyosuke.

Dalam perjalannya pulang dari sekolah Kyosuke mendapati adanya perampokan bank yang melakukan penyanderaan kepada karyawan dan orang yang kebetulan ada di dalam bank tersebut, secara tidak sengaja Aiko menjadi salah satu tawanan yang disandera oleh penjahat tersebut. Jiwa Kyosuke untuk menolong Aiko menggebu-gebu sehingga dia berniat untuk menolong Aiko. Dia masuk melalui jendela gedung tersebut kemudian memukuli salah satu penjahat yang sedang berkeliling, dia berniat menyamar menjadi penjahat tersebut agar bisa masuk kedalam gerombolan sandera, tetapi dia memakai topeng yang salah dan yang dipakainya adalah celana dalam wanita, hal yang tidak disangka terjadi ketika Kyosuke memakai celana dalam tersebut ke mukanya potensi kekuatan dirinya menjadi meningkat sebesar 100% karena manusia normal hanya bisa memakai 30% dari potensi yang dimiliki, hal tersebut membuat DNA dari ibunya

keluar dari diri Kyosuke, memberikannya kekuatan yang besar dan membuatnya menjadi seorang Hentai Kamen, kekuatan Hentai Kamen semakin besar apabila alat vitalnya berada dalam tekanan dengan cara menarik kedua ujung celana dalamnya kemudian menyilangkannya ke leher. Setelah kejadian penyelamatan bank dari perampokan tersebut, nama Hentai Kamen menjadi terkenal sebagai *superhero* mesum yang membela kebenaran dan memberantas kejahatan. Kyosuke tidak dapat berubah menjadi Hentai Kamen apabila memakai celana dalam wanita yang baru dibeli di toko, tetapi celana dalam bekas yang sudah pernah dipakai yang mampu membangkitkan kekuatan dalam diri Kyosuke.

Musuh silih datang berganti, mulai dari kedatangan Ogane Tamao ke SMA Koyu, setelah dikalahkan oleh Hentai Kamen, Ogane mengirimkan beberapa penjahat untuk mengalahkan Hentai Kamen, penjahat yang pertama adalah Goody Two-Shoes-Man, kemudian datanglah Pleasant-Man, setelah kekalahan Pleasant-Man datanglah Moho-man musuh Hentai Kamen yang ternyata adalah homo, lalu datanglah Slenderly-Fit Man yang berbadan sangat kurus. Setelah kekalahan 4 penjahat tersebut, akhirnya Ogane mengirimkan musuh terkuat bernama Towatari yang menyamar menjadi guru matematika di Koyu High School. Keadaan berubah sejak kedatangan Hentai Kamen palsu yang bukan lain adalah gurunya sendiri Towatari yang merusak citra Hentai Kamen sebagai *superhero* dengan melakukan hal-hal mesum di tempat publik dengan cara membuka celana dalam wanita di jalanan umum, hal tersebut membuat status Hentai Kamen sebagai *superhero* hilang dan berubah menjadi orang mesum. Pertemuan Hentai Kamen dengan Hentai Kamen palsu terjadi ketika Hentai Kamen palsu melakukan kejahatan dengan membuka 1000 rok wanita, dalam

pertemuan tersebut Hentai Kamen dapat dikalahkan oleh Hentai Kamen palsu, kekalahan telak Hentai Kamen tersebut berpengaruh kepada kondisi psikologis Kyosuke sehingga kekuatan yang dimilikinya pun hilang. Keadaan berbalik ketika Kyosuke hendak menyelamatkan sekolah dari kejahatan Ogane, saat Kyosuke dihajar oleh anak buah Ogane tiba-tiba dia teringat dengan perkataan ayahnya *"you're no ordinary pervert, remember, you've carried on my will ... as a pervert who fights for justice!"* secara mengejutkan kekuatan Kyosuke kembali berubah menjadi Hentai Kamen dan berhasil mengalahkan Hentai Kamen yang palsu, tetapi akibat pertempuran sengitnya dengan Hentai Kamen palsu tersebut Aiko menjadi tahu tentang identitas Kyosuke sebagai Hentai Kamen.

Adegan terakhir memperlihatkan Ogune yang menghancurkan sekolah dengan robot besar, sedangkan kekuatan Kyosuke telah terkuras habis ketika melawan Hentai Kamen palsu, dia membutuhkan celana dalam Aiko agar kekuatannya kembali dan bertambah besar, ketika memakai celana dalam dari wanita yang dicintainya kekuatan yang dimiliki Kyosuke dapat naik dengan drastis hingga akhirnya bisa mengalahkan Ogure dan menyelamatkan sekolah dari kehancuran.

B. Profil Film “*Ultimate !!! Hentai Kamen*”



Gambar 2.1: Poster *Ultimate !!! Hentai Kamen*

Film “*Ultimate !!! Hentai Kamen*” adalah film yang diproduksi oleh studio yang menguasai pasar hiburan film Jepang yaitu *T-Joy*. *T-joy* sendiri merupakan salah satu cabang perusahaan hiburan dan televisi terbesar di Jepang *TOEI Company*, studio ini terkenal untuk *anime*, drama *live-action* dan mempopulerkan *tokusatsu* yaitu istilah yang digunakan untuk efek spesial seperti yang terdapat dalam serial *Kamen Rider* maupun *Super Sentai*.

Berikut adalah profil film “*Ultimate !!! Hentai Kamen*” :

- a. Judul film : *Ultimate !!! Hentai Kamen*. HK: Forbidden Super Hero.
- b. Studio produksi: T-Joy.
- c. Waktu film: 105 menit.
- d. Genre: *Action*, komedi.
- e. Tanggal rilis: 13-4-2013 at Japan
- f. Bahasa: Jepang

- g. Negara: Jepang
- h. Produser: Koji Hyakute, Takahisa Miyaji, Tomohiro Kobayashi, Kazuo Kato, Hiroo Murakami.
- i. Penulis naskah: Keishuu Ando (*manga*), Yuichi Fukuda, Shun Oguri.
- j. Sutradara: Yuichi Fukuda.
- k. Sinematographer: Tetsuya Kudo.
- l. Musik: Eishi Segawa, Man With A Mission, Anthem.
- m. Campuran suara: Dolby Digital.
- n. Warna: Warna.
- o. Aspek Rasio: 1.85 : 1
- p. Pemeran:
 - a) Ryohei Suzuki (Kyosuke Shikijo/ Hentai Kamen)
 - b) Fumika Shimizu (Aiko Himeno)
 - c) Ken Yashuda (Mr. Towatari/ Bizzaro Hentai Kamen)
 - d) Tsuyohi Muro (Tamao Ogane)
 - e) Nana Katase (Maki Shikijo/ ibu Kyosuke)
 - f) Narushi Ikeda (Hario Shikijo/ ayah Kyosuke)
 - g) Jiro Sato (Goody Two-Shoes-Man)
 - h) Takashi Tsukamoto (Pleasant-Man)
 - i) Yoshinori Okada (Moho-Man)
 - j) Shunsuke Daito (Slenderly Fit-Man)
- q. Website: <http://comic-bunko.shueisha.co.jp/plan/hk/>
<http://hk-movie.jp/>
- r. Twitter: @HK_Hentai

s. Facebook: [https://www.facebook.com/pages/HK 変態仮面/](https://www.facebook.com/pages/HK%20変態仮面/)

t. Youtube: <http://www.youtube.com/user/TheHK0413>

u. Penghargaan:

2013 (17th) Fantasia Film Festival, 18 Juli - 7 Agustus 2013 sebagai “*Best Asian Feature*” dan “*Guru Prize for Most Energetic Film*”

C. Konstruksi Tubuh dan Seksualitas Lelaki dalam Film Jepang

Film merupakan media pandang-dengar yang berperan aktif dalam memproduksi makna. Makna-makna yang disimbolkan dalam tanda, lambang, dan simbol digambarkan melalui bahasa verbal dan juga nonverbal. Selain menjadi sarana hiburan, nilai-nilai yang dimiliki oleh masyarakat sosial sangat berpengaruh terhadap pesan yang akan disampaikan oleh film. Dalam perkembangan film sendiri, dalam setiap isu yang ditampilkan mengkonstruksikan makna baru, berbeda dari realitas yang sedang berkembang di masyarakat, jadi film bukanlah media yang semata-mata merefleksikan realita yang sebenarnya terjadi di masyarakat, realitas yang dikonstruksikan dalam film sesuai dengan keinginan dan kebutuhan para *filmmaker* oleh karena itu, dapat kita perhatikan adanya penonjolan realitas dan terdapat realitas lain yang dimarjinalkan.

Sebagai media massa yang memproduksi budaya, *angle-angle* yang dipilih, pemilihan karakter yang sesuai, gerakan kamera yang dilakukan untuk memberikan efek tertentu dalam film dan juga lokasi yang digunakan merupakan beberapa hal yang menjadi contoh penerapan realitas yang sengaja dikonstruksikan demi menjalankan relasi kuasa, kekuasaan yang dimaksud di sini bukanlah kekuasaan yang mengacu kepada satu sistem dominasi umum seperti

yang dilakukan institusi negara terhadap masyarakat, tetapi kekuasaan yang dimaksud di sini adalah situasi strategis yang membuat kelompok dominan memiliki kemampuan menentukan mana yang benar dan mana yang salah, mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan.

Jepang terkenal dengan negara penganut ideologi patriarki yang mengakar sampai ke dalam sendi-sendi terkecil kehidupan sosial masyarakat Jepang. Dampak kuat tersebut terlihat dalam film-film produksi Jepang yang selalu menunjukkan dominasi laki-laki di dalam film baik melalui adegan-adegan, peran yang berbeda antara lelaki dan perempuan serta seksualitas yang ditunjukkan mulai dari film yang bertemakan keluarga seperti "*Brothers and Sisters of The Toda Family*" dan "*There was a Father*" karya sutradara Ozu Yasujiro yang terkenal sebagai sutradara yang mengambil tema domestik Jepang. Film *action* bahkan film anak-anak pun mengandung adegan-adegan yang menunjukkan dominasi lelaki dalam budaya patriarki di Jepang yang sangat kuat. Seperti, serial *Tokusatsu Kamen Rider* yang selalu memperlihatkan lelaki sebagai pahlawan utamanya, walaupun pada beberapa episode terkadang muncul *female Kamen Rider*, tetapi kemunculannya hanya sebagai pendukung jagoan utamanya dan posisi perempuan tetap menjadi pihak yang ter subordinat. Media massa khususnya film selalu memakai bumbu-bumbu seksualitas yang diselipkan dalam setiap *scene* yang ditampilkan dalam film, karena tidak bisa dipungkiri bahwa hal yang berhubungan dengan seksualitas selalu menarik untuk dikomodifikasikan. Pada film-film yang sudah ada baik di Hollywood maupun film yang beredar di kawasan Asia, perempuan selalu menjadi objek yang diperlihatkan sisi seksualitasnya baik dari peran yang dimainkan maupun pakaian yang dipakai

dalam setiap adegan yang dimainkan dalam setiap *scene*, contohnya adalah film “*Pinky Violence (1970)*” film Jepang yang mengandung *softcore* pornografi dan tema sadomasokistik dengan mengangkat karakter penjudi perempuan melalui kriminalitas mulia demi kebaikan dan kesadaran sosial. Film ini memperlihatkan kekuatan dan seksualitas dari perempuan Jepang dengan menggunakan seks sebagai senjata untuk melumpuhkan lelaki, demi mendapatkan tempat sejajar dengan lelaki dalam lingkup sosial (Kozma, 2011: 37-45). Film tersebut memiliki tema yang sama dengan “*Lady Ninja Kasumi (2009)*” yang memperlihatkan seksualitas perempuan baik melalui kostum maupun adegan-adegan yang ditampilkan dalam film tersebut. Saat ini seksualitas lelaki pun tidak luput dari incaran para pengusaha yang bergerak di industri audio visual tersebut, seksualitas lelaki diperlihatkan melalui badan-badan yang kekar, otot perut yang *sixpack* dan pakaian yang digunakan pun semakin minim demi memperlihatkan detil lekuk tubuh lelaki seperti yang terlihat dalam film “*Ultimate !!! Hentai Kamen*” ini.

Selain terkenal dengan budaya patriarkinya, Jepang juga terkenal dengan budaya seksnya yang berbeda dengan negara lainnya di kawasan Asia Timur, sehingga tidak mengherankan apabila seksualitas dapat kita lihat dalam film-film yang diproduksi oleh Jepang, bahkan dalam film bertema *superhero* seperti “*Ultimate !!! Hentai Kamen*” sekalipun dapat kita lihat seksualitas yang ditampilkan untuk menunjukkan tubuhnya yang proporsional. Tetapi proporsionalitas yang ditunjukkan dalam film Jepang tersebut berbeda dengan realitas tubuh lelaki Jepang yang cenderung tidak memperhatikan bentuk tubuh yang terlihat berotot dan memiliki perut *sixpack* tetapi lebih mementingkan kinerja yang dapat digunakan untuk mendukung pekerjaan yang dilakukan oleh

masyarakat yang memiliki budaya disiplin kerja yang ketat tersebut. Hal tersebut dilakukan Jepang karena negara yang terkenal dengan praktik *bushido*-nya ini memiliki strategi untuk “meniru”, sebagai contoh adalah kebangkitan ekonomi Jepang akibat keterpurukan setelah perang dunia kedua. Dalam perjalanan sejarahnya, Jepang pernah mengadakan pembaruan budaya secara besar-besaran dengan meniru budaya China di tahun 645, dikenal dengan pembaruan *Taika* antara abad ke-7 sampai dengan abad ke-9, dengan mengirim pemuda-pemudanya untuk belajar di negeri tirai bambu tersebut, salah satu budaya yang dihasilkan adalah tulisan *Kana*. Dalam pembaruan Meiji, kiblat Jepang beralih ke Eropa terutama Jerman, agar menjadi sebuah negara yang kuat dan kaya, namun setelah kekalahan perang dalam perang dunia kedua, kiblatnya beralih ke Amerika (Acitra, 2010: 66).